FEEDBACK REMED 1 OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711110 - IHSAN DWI ARYANTO

STATION	FEEDBACK
Endokrin	anamnesis OK tapi sebagian tdk tergali (merokok, olaharaga), penjelasan rasionalisasi kurang lengkap terutama di patogenesis
Gastrointestinal	Ax: ppeserta sudah menanyakan ku, frekuensi, pola, rpk, lingkungan, riwayat traveling, RPD, kebiasaan, keluhan sistemik> over all cukup. Px fisik: belum interpretasi Dx: demam ec Tifoid (demam tifoid ec Shalmonella ya dek). Rasionalisasi: nilai rasionalisasai di lihat dari proses analisis hasil pemeriksaan ya, pemilihan obat sudah sesuai dengan alasannya namun jenis antyibiotik yang dipilih yaitu ciprofloxaxin. belum menulis resep. tablet Fe untuk apa belum di jelaskan ya, pasie ada keluhan mual muntah apkah tidak diresepkan anti ememtic?
Hematoinfeksi	Diagnosis kerja dan diagnosis banding: sudah oke. sip. Persiapan alat: jangan lupa dek, saat infus set sudah ditusukkan ke cairan infus, isi dulu tabung infus set setengah tabungnya dek, kemudian buang udara2 dnegan diketuk2, hati hait, kalau kosong atau terlalu dikir di tabung infus set, nanti bsia banyak udara, dan bisa membahayakan pasien aklau sudah kamu pasang ke abocath di pasien. Jangan lupa saat abocath masuk, tarik dulu jarum abocath separoh, dan pastikan dulu darah sudah keluar sedikit belum saat kamu tarik jarum yaa dek, jangan buru2 dimasukkan ke pembuluh darah semua abocathnya. Kemudian kalau sudah masuk, lepas dulu torniquetnya dek, kelamaan kasihan untuk pasiennya, kemudian baru lepas jarum pasang ke infus set. Kemudian sebelum fiksasi, cek dulu tetesan infusnya sudah menetes belum, sudah lancar belum, baru kamu fiksasi dek, hati ahti ya, pelajari lagi dek. Itu sampai fiksasi belum juga dilepas torniquetnya: (kelamaan itu dek. Edukasi dan komunikasi: oke. sudah menyampaikan target hb, tujuannya, dan tentang penyakitnya. Hanya pada saat proses pemasangan, kamu juga perlu komunikasi ke pasien yaa dek. Hati hati yaa.
Indera	ga paham injeksi konjungtival atau injeksi satunya lagi, kalo injeksi konjungtival jadinya konjungtivitis dong, padahal visusnya turun, dx jg gloukoma dari TIO saja, ga tau sudut tertutp/terbuka dari data COA, ga paham interpretasi COA
Kardiovaskular	ax= cukup baik, namun tdk dicatat data yang ditanyakan. interpretasi px fisik tdk lengkap. tdk menidentifikasi tejadinya kegagalan sirkulasi dan kelainan diparu, penjelasan rasionalisasi meloncat2 tdk lengkap, mungkin k data dari awal mmg tdk dicatat, sudut costonya tumpul? jantung tdk bs diidentifikasi?, banyak disebutkan spontan bukan dr mencatat apa yang dituliskan ditabel. penunjang dan patomekanisme tdk ditulis sama sekali di tabel
Kontrasepsi	posisi litotomi (kedua kaki diangkat ke atas?), cara meneran? handuk kok tdk dibuka diatas perut? tdk menyalakan lampu, tdk disinfeksi vulva, tdk menahan perineum, melakukan putaran praksi luar? ini kan harusnya dr bayinya sendiri, menuver melahirkan bahu dan badan salah, naik turun? tdk menyiapkan obat diawal, tdk cek bayi kedua tp sdh oksi? lokasi oksi kok di lipatan paha? tdk disinfeksi tali pusat, gunting salah, untuk klem kala 3 harusnya pakai yang mana? bayi tdk dikeringkan dan dibungkus, IMD? tmanuver melahirkan plasenta gimana? harusnya ada peregangan tali pusat terkendali saat his, lahirkan dorso cranial, bukan naik turun ya dik. edukasi= menjelaskan tentang partograf, harusnya kapan kontrol? bbrp belum dijelaskan kebersihan diri? luka? nutrisi?

Neurobehavior	anamnesis kurang menggali keluhan penyerta dan diwayat penyakit penyerta,pmx fisik oke,dx kerja kurang tepat,edukasi yang diberikan belum tepat (edukasikan ttg peny pasien,pengobatan dan terapi apa yang dilakukan selanjutnya),tatalakasana hanya menyebutkan 1 obat yang tepat dengan cara pemberian yang kurang tepat.
Psikiatri	interpretasi mood afek kurang lengkap, terapi sebaiknya dikombinasikan dengan golongan obat lain
Urogenital	IC ny agak lengkap, cuci tgn tlbh dulu, perhatikan sterilitas.persiapan dari awal, pasien, operator alatteknik anestesinya, aspirasi dulu sblm masuk obat, release sampai sejauh mana (tdk dilakukan)klem jam 6 dilepas di awal, edukasi dan pembalutanblm, waktu habis